

**PENGELOLAAN ORGANISASI DI KAWASAN
EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT DI DESA
JURU SEBERANG, KABUPATEN BELITUNG,
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

PROYEK AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan
Program Diploma IV
Program Studi Destinasi Pariwisata
Politeknik Pariwisata NHI Bandung



Oleh:

**MELINDA ADE SYAFITRI
NIM : 201923198**

**PROGRAM STUDI DESTINASI PARIWISATA
JURUSAN KEPARIWISATAAN
POLITEKNIK PARIWISATA NHI
BANDUNG
2024**


LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL PROYEK AKHIR

**PENGELOLAAN ORGANISASI DI KAWASAN EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT DI DESA
JURU SEBERANG, KABUPATEN BELITUNG, PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

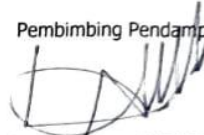
NAMA : MELINDA ADE SYAFITRI
NIM : 201923198
PROGRAM STUDI : DESTINASI PARIWISATA

Pembimbing Utama,



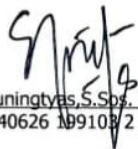
Sugeng Hermanto, S.Sos., M.M.Par.
NIP. 19581212 199303 1 001

Pembimbing Pendamping,



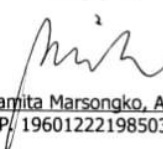
Dr. Anang Sutono, MM.Par., CHE
NIP. 196509111992031001

Penguji I,



Endah Trihayuningtyas, S.Sos., MM.Par.
NIP. 19640626 199103 2 001

Penguji II,



Eka Paramita Marsongko, A.Par., M.Sc
NIP. 196012221985032001

Bandung, Februari 2024

Mengetahui,

Kabag. Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerja Sama

Ni Gusti Made Kerti Utami, BA.,MM.Par.,CHE

Menyetujui,

Direktur Politeknik NHI Bandung

Andar Danova L. Goeltom, S.Sos.,M.Sc., CHE



PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Melinda Ade Syafitri
Tempat/Tanggal Lahir : Balur Karangaan, 02 Maret 2001
NIM : 201923198
Program Studi : Destinasi Pariwisata
Jurusan : Kepariwisataan
Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Proyek Akhir yang berjudul: **“Pengelolaan Organisasi Di Kawasan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Desa Juru Seberang, Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung”** ini adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Proyek Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Proyek Akhir ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya.

Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, Februari 2024
Yang membuat pernyataan,



MELINDA ADE SYAFITRI
NIM 201923198

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Penelitian Akhir Berjudul **Pengelolaan Organisasi di Kawasan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Desa Juru Seberang, Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Diploma IV serta mengikuti sidang akhir pada Penyusunan Proyek Akhir pada program studi Destinasi Pariwisata di Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

Adapun penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak terkait atas dukungan dan bantuannya yaitu kepada :

1. Bapak Andar Danova L. Goeltom, S.Sos, M.Sc selaku Direktur Politeknik Pariwisata NHI Bandung.
2. Ibu Ni Gusti Made Kerti Utami., BA., MM.Par CHE. Selaku kepala bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama Politeknik Pariwisata NHI Bandung.
3. Ibu Endah Trihayuningtyas, S.Sos, MM.Par Selaku ketua Jurusan Kepariwisata Politeknik Pariwisata NHI Bandung.
4. Ibu Wisi Wulandari, S.ST.Par., M.M.Par Selaku Ketua Program Studi Destinasi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung.
5. Bapak Sugeng Hermanto, S.Sos., M.M.Par dan Bapak Dr. Anang Sutono, MM.Par., CHE Selaku dosen pembimbing yang telah membimbing peneliti serta membantu peneliti dalam menyelesaikan proyek akhir ini

6. Orang tua (Papa H. Haryadi, S.Sos.,M.Si dan Mama F. Eka Supriyanti S.P.) serta adik kesayangan peneliti Maulana Arrifq Haryadi dan Muhammad Azziqri Haryadi. Selaku keluarga peneliti yang memberikan semangat dan juga doa kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian.
7. Bapak Mawardi selaku Ketua HKm Seberang Bersatu, seluruh anggota pengelola HKm Seberang Bersatu dan seluruh masyarakat Desa Juru Seberang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan memberikan pengetahuan yang bermanfaat.
8. Rosemery Pauline R.P , Ranisa Putri Meilani, Khofifah Azmi Hanifah, dan Ega Junian Dari, selaku sahabat peneliti yang selalu ada disaat senang maupun susah, yang memberikan dorongan dan motivasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat terus melanjutkan proyek akhir ini hingga selesai.
9. Teman-teman angkatan 2019 Destinasi Pariwisata yang menjadi teman seperjuangan dalam perkuliahan peneliti.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak lain yang telah membantu memberikan masukan dan saran. Akhir kata, penulis berharap semoga Penelitian Proyek Akhir ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Bandung, 22 Januari 2024

Penulis

ABSTRAK

Desa Juru Seberang berada di Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki Kawasan Ekowisata yang bernama Gusong Bugis. Gusong Bugis merupakan salah satu bekas pertambangan timah yang ada di Pulau Belitung. Gusong Bugis dikelola langsung oleh Hutan Kemasyarakatan (HKm) Seberang Bersatu, sebagai komunitas yang terbentuk dari inisiatif dan kesadaran masyarakat untuk mengubah bekas tambang timah menjadi ekowisata diperlukan dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak. Selain Gusong Bugis, terdapat pula UMKM dan Homestay yang ada di Desa Juru Seberang yang dikelola oleh masyarakat sekitar Juru Seberang. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan kawasan ekowisata yang tergabung ke dalam HKm Seberang Bersatu masih sangat rendah jika dilihat dari segi kuantitasnya. Masyarakat masih sangat tabu untuk ikut berorganisasi dan terlibat langsung dalam pengelolaan. Penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kawasan ekowisata berbasis masyarakat di Desa Juru Seberang, apa faktor – faktor penghambat dalam pengelolaan kawasan ekowisata berbasis masyarakat di Desa Juru Seberang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan analisis POAC. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa rekomendasi terkait UMKM, Homestay, dan pemandu wisata yang ada di Desa Juru Seberang.

Kata kunci : *Pengelolaan Organisasi, kawasan ekowisata, community base ecotourism*

ABSTRACT

Juru Seberang Village in Tanjung Pandan District, Belitung Regency, Bangka Belitung Islands Province and has an Ecotourism Area called Gusong Bugis. Gusong Bugis is one of the former tin mines on Belitung Island. Gusong Bugis is managed directly by the Seberang Bersatu Community Forest (HKm), as a community formed from community initiative and awareness to convert a former tin mine into ecotourism, it requires support and cooperation from various parties. Apart from Gusong Bugis, there are also UMKM and Homestays in Juru Seberang Village which are managed by the community around Juru Seberang. Community involvement in managing the ecotourism areas that are part of the Seberang Bersatu HKm is still very low when viewed in terms of quantity. Society is still very taboo about participating in organizations and being directly involved in management. This research was conducted to find out how the community-based ecotourism area is managed in Juru Seberang Village, what the management model is, and what the inhibiting factors are in managing the community-based ecotourism area in Juru Seberang Village. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. Data collection was carried out by observation, interviews and documentation using POAC analysis Based on the research results, several recommendations were obtained regarding MSMEs, Homestays and tour guides in Juru Seberang Village.

Keywords: Organization Management, area ecotourism, community base ecotourism

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Terdahulu	20
B. Kerangka Pemikiran.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Rancangan Penelitian	23
B. Partisipan dan Tempat Penelitian.....	24
C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	24
D. Analisis Data.....	26
E. Pengujian Keabsahan Data	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAAN.....	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan	53
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	68
A. Simpulan	68
B. Rekomendasi	71
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kawasan Gusong Bugis	35
Gambar 2. Data pengunjung	37
Gambar 3. Logo HKm Seberang Bersatu	38
Gambar 4. Struktur pengelola HKm Seberang Bersatu	39
Gambar 5. Pengamatan burung	47
Gambar 6. Sekolah alam	47
Gambar 7. Kolam udang dan kepiting (Sylvofishery)	49
Gambar 8. Jembatan sunset Boulevard	50
Gambar 9. Tracking mangrove	51
Gambar 10. Susur sungai	52
Gambar 11. Membuat batik kuas	61
Gambar 12. Kerupuk tanpa label	61
Gambar 13. Kerang dara	62

Gambar. 14 Kepiting Bakau.....	62
Gambar 15. Gamat	63
Gambar 16. Pengemasan produk dan label.....	70
Gambar 17. Ilustrasi Plang Homestay.....	72
Gambar 18. Ilustrasi pencatatan identitas tamu berbasis web.....	73
Gambar 19. Usulan struktur keanggotaan.....	74
Gambar 20. Ilustrasi jembatan beton	76
Gambar 21. Ilustrasi tanggul laut	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Penelitian	33
Tabel 2. Tupokasi Organisasi Hkm Seberang Bersatu.....	40
Tabel 3. Pelatihan yang dilakukan dari tahun 2023	65
Tabel 4. Pelatihan yang dilakukan dari tahun 2021 – 2023	66

DAFTAR PUSTAKA

- ADHARANI, Y., Zamil, Y. S., Astriani, N., & Afifah, S. S. (2020). Penerapan Konsep Ekowisata Di Kecamatan Cihurip Kabupaten Garut Dalam Rangka Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 179. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.25235>
- Ahyar, H., & Juliana Sukmana, D. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif SERI BUKU HASIL PENELITIAN View project Seri Buku Ajar View project*. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Arida, I. N. S. (2017). Ekowisata: Pengembangan, Partisipasi Lokal, dan Tantangan Ekowisata. In Denpasar, Cakra Press.
- Abubakar, Rifai. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Suka Press. Yogyakarta
- Aditia, M. Y., & Asiyah, B. N. (2023). Penerapan Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating Dan Controlling) Pada Usaha Dawet Semar Di Kabupaten Blitar. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 36-48.
- Baskoro, M. S. P. (2016). Pengelolaan kawasan ekowisata berbasis masyarakat serta implikasinya terhadap ketahanan masyarakat desa Sukarara. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 5(2), 18-28.
- Badan Pusat Statistik (BPS). “ Belitung Dalam Angka 2022”. Diakses dari <https://belitungkab.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 19 Desember 2023 pada jam 02.51 WIB.
- Dakhi, Y. (2016). Implementasi POAC terhadap kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan tertentu. *Warta Dharmawangsa*, (50).
- Fitriani, D. (2018). Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Desa Wisata Pentingsari, Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman. Diklus: *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(1), 62-73.
- Gunardi Djoko Winarto, S. H. (2017). *Buku Ajar: Ekowisata*. Bandar Lampung: <http://repository.lppm.unila.ac.id/7584/4/gunardi-Bahan%20Ajar%20EKOWISATA-2017-CETAK.pdf>
- Hadiwinata, R., AT, M., & Rusli, A. (2014). Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Pulau Harapan Taman Nasional Kepulauan Seribu, Jakarta. *Jurnal Nusa Sylva*, 14(1), 55–68.
- Muryani, C. (2020). Ekowisata Berbasis Masyarakat.

<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/428013/NDI4MDEz>

- Mulyadi, E., Hendriyanto, O., & Fitriani, N. (n.d.). KONSERVASI HUTAN MANGROVE SEBAGAI EKOWISATA. In *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan* (Vol. 1).
- Muspawi, M., Janati, S., Panjaitan, K., & Mawarni, J. D. (2023). MENELAAH KONSEP-KONSEP DASAR ORGANISASI. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 5(2), 154-167.
- Nurul, M., Azizah, L., Wulandari, D., Marianti, A., Abstrak, I. A., & Kunci, K. (2021). Indonesian Journal of Conservation i j Tantangan Mewujudkan Ekowisata Sungai Berkelanjutan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Manusia dan Melindungi Keanekaragaman Hayati di Indonesia. *Indonesian Journal of Conservation*, 10(2), 72–77. <https://doi.org/10.15294/ijc.v10i2.31072>
- Pariwisata, Menteri. 2014. *Peraturan Meenteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Tentang Standar Usaha Pondok Wisata*. Indonesia
- Sandu Siyoto, & Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1. *Dasar Metodologi Penelitian*, 1–109.
- Samalas, J. S., Pengelolaan, S., Berbasis, E., Adat, M., & Desa, D. I. (2018). *Studi pengelolaan ekowisata berbasis masyarakat adat di desa senaru kecamatan bayan kabupaten lombok utara*. 1(2), 110–117.
- Turang, G. J. V., Sambiran, S., & Monintja, D. K. (2021). *Jurnal Governance Sadat Usman* (2004:7), 1(2), 1–10. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/viewFile/36214/33721>
- Tisnawati, E., Ayu Rani Natalia, D., Ratriningsih, D., Randhiko Putro, A., Wirasmoyo, W., P. Brotoatmodjo, H., & Asyifa', A. (2019). Strategi Pengembangan Eko-Wisata Berbasis Masyarakat Di Kampung Wisata Rejowinangun. *INERSIA: LNformasi Dan Ekspose Hasil Riset Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.21831/inersia.v15i1.24859>
- WWF-Indonesia, D. K. dan P. dan. (2009). Prinsip dan Kriteria EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT. *Ekowisata*, 1–9.
- Yunengsih, S. (n.d.). *THE ANALYSIS OF GIVING REWARDS BY THE TEACHER IN LEARNING MATHEMATICS GRADE 5 STUDENTS OF SD NEGERI 184 PEKANBARU*. <https://doi.org/10.33578/pjr.v4i2.8029>
- Zulaika, M., & Trisakti, F. A. (2022). Community Based Ecotourism: Partisipasi Pokdarwis Dalam Mengembangkan Objek Wisata Pantai Pelawan Kabupaten Karimun. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi*, 3(5), 295. <https://doi.org/10.24014/jrmdk.v3i5.18770>

